



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SALES GROWTH,
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020 – 2023)**

SKRIPSI

**Oleh:
LIMEIDA GIOVANI
20210100018**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN & PERPAJAKAN**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *SALES GROWTH*,
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020 – 2023)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh:
LIMEIDA GIOVANI
20210100018**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Limeida Giovani
NIM : 20210100018
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*,
Likuiditas, terhadap Struktur Modal dengan
Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus
pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di
BEI Periode 2020 – 2023.

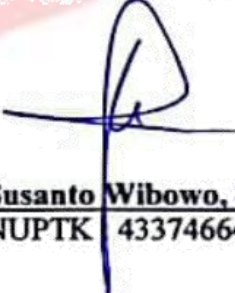
Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.


Tangerang, 19 September 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC.
NUPTK : 5545745646230062


Susanto Wibowo, S.E., M,Akt.
NUPTK | 433746647130352



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Likuiditas, terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2023.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Limeida Giovani

NIM : 20210100018

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi


Fakultas : Bisnis

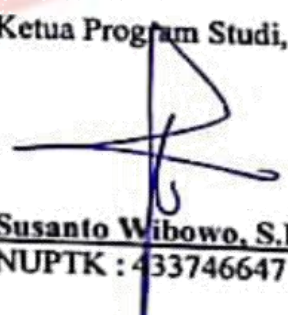
Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.).

Tangerang, 16 Januari 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC.
NUPTK : 5545745646230062


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NUPTK : 433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Limeida Giovani

NIM : 20210100018

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*,
Likuiditas, terhadap Struktur Modal dengan
Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus
pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di
BEI Periode 2020 – 2023.

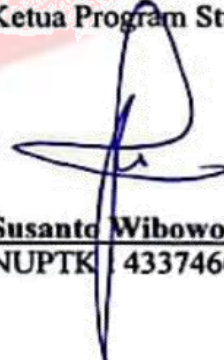
Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 16 Januari 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC.
NUPTK : 5545745646230062


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NUPTK | 433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Limeida Giovani
NIM : 20210100018
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Likuiditas, terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2023.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 25 Februari 2025.


Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Peng Wi, S.E., M.Akt.
NUPTK : 3938754655130212



Penguji I : Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt
NUPTK : 2433760661230213



Penguji II : Sugandha S.E., M.M.
NUPTK : 4537754655131143



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NUPTK : 9759751652230072



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat pemalsuan (kebohongan), seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 03 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



EC2AIX232799198
Lirikisa 01/2025
NIM : 20210100018

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20210100018
Nama : Limeida Giovani
Jenjang Studi : Strata 1
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mangalih media atau *formation*, mengelola dalam pangkalan data media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pencipta/penulis karya ilmiah. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 25 Maret 2025

Penulis,



Limeida Giovani

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SALES GROWTH, LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020 – 2023)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Variabel independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan, *Sales Growth* dan Likuiditas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Struktur Modal. Sedangkan Variabel moderasi yang digunakan adalah Profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 perusahaan yang termasuk sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2012. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan Food and Beverage berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : (1), Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal bisa dilihat dari hasil perhitungan sebagai berikut 0,210 dengan nilai *p-value* $0,029 < 0,05$. (2), *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal bisa dilihat dari hasil perhitungan sebagai berikut 0,004 dengan nilai *p-value* $0,961 > 0,05$. (3), Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal bisa dilihat dari hasil perhitungan sebagai berikut -0,449 dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$. (4), Profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal bisa dilihat dari hasil perhitungan sebagai berikut -0,202 dengan nilai *p-value* $0,033 < 0,05$. (5), Profitabilitas memperlemah hubungan antara *Sales Growth* dengan Struktur Modal bisa dilihat dari hasil perhitungan sebagai berikut -0,008 dengan nilai *p-value* $0,912 > 0,05$. (6), Profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara Likuiditas dengan Struktur Modal bisa dilihat dari hasil perhitungan sebagai berikut 0,248 dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Likuiditas, Profitabilitas.

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, SALES GROWTH, LIQUIDITY ON
CAPITAL STRUCTURE WITH PROFITABILITY AS A MODERATION
VARIABLE
(CASE STUDY ON FOOD & BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE
IDX PERIOD 2020 – 2023)**

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence regarding the influence of company size, sales growth, liquidity on capital structure with profitability as a moderating variable. The independent variables used are Company Size, Sales Growth and Liquidity. Meanwhile, the dependent variable used is Capital Structure. Meanwhile, the moderating variable used is Profitability.

The population in this study was 40 companies belonging to the Food and Beverage sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2012 period. Determining the sample for this research used a purposive sampling method and obtained a sample of 16 Food and Beverage companies based on certain criteria.

Based on the results of the analysis carried out, the author can conclude that: (1), Company size has a significant effect on Capital Structure, which can be seen from the calculation results as follows: 0.210 with a p-value of $0.029 < 0.05$. (2), Sales Growth does not have a significant effect on Capital Structure, which can be seen from the calculation results as follows: 0.004 with a p-value of $0.961 > 0.05$. (3), Liquidity has a significant effect on Capital Structure which can be seen from the calculation results as follows -0.449 with a p-value of $0.000 < 0.05$. (4), Profitability is able to strengthen the relationship between Company Size and Capital Structure which can be seen from the calculation results as follows -0.202 with a p-value of $0.033 < 0.05$. (5), Profitability weakens the relationship between Sales Growth and Capital Structure, which can be seen from the calculation results as follows -0.008 with a p-value of $0.912 > 0.05$. (6), Profitability is able to strengthen the relationship between Liquidity and Capital Structure, which can be seen from the calculation results as follows: 0.248 with a p-value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Capital Structure, Company Size, Sales Growth, Liquidity, Profitability.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadirat Tuhan Thian Yang Maha Esa serta Sang Tiratana atas kasih dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Likuiditas, terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2023.”**. Pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada semua pihak yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., CTC. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma
4. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., CTC. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan dan waktu selama penulis menyelesaikan skripsi
5. Bapak/Ibu dosen pengajar Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan serta staff dan karyawan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma
6. Kepada orang tua selaku papa dan mama tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Kepada Liferda Celena tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Kepada Landfin Ong selaku sahabat seperjuangan yang telah memberi dukungan, saran dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

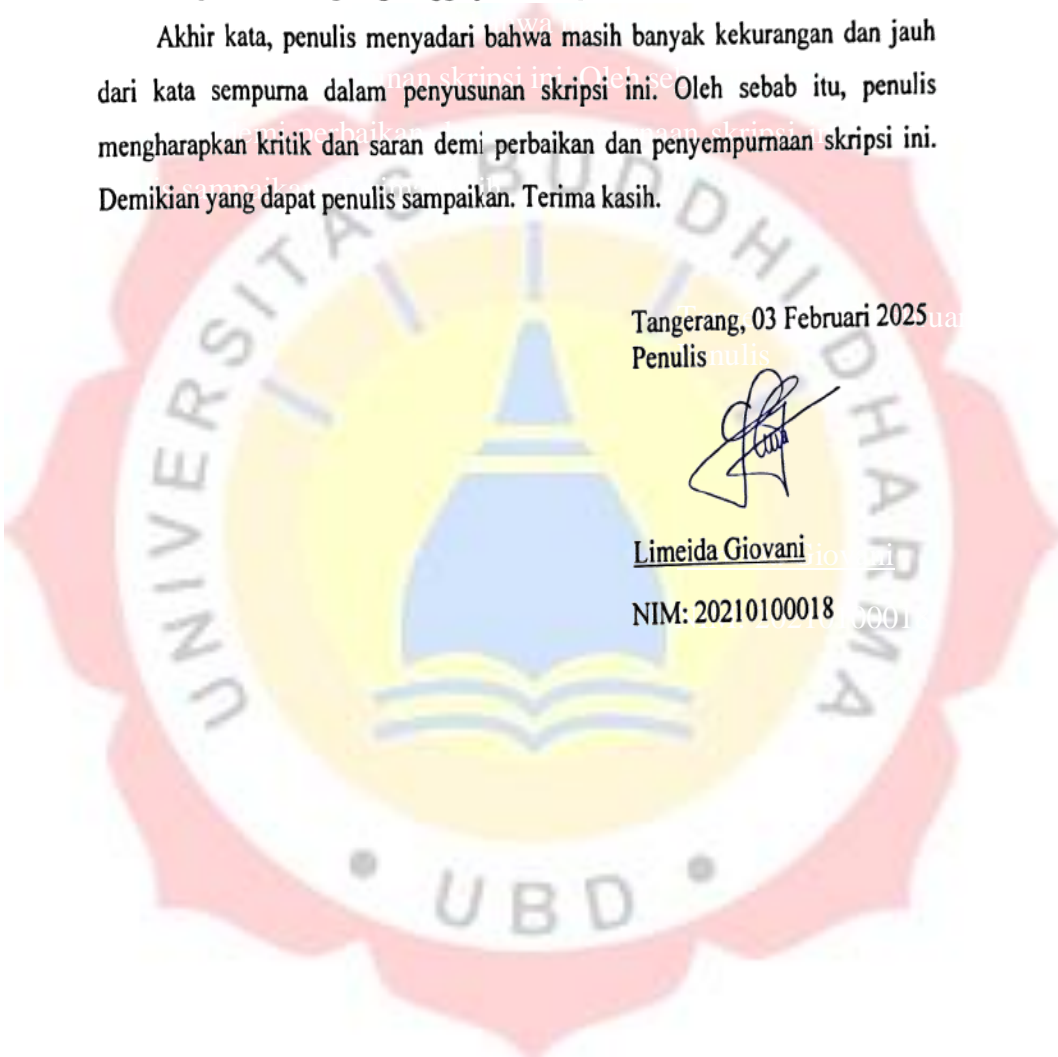
9. Kepada Wikendio Lastiawan selaku teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
10. Kepada teman-teman serta Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Terima kasih.

Tangerang, 03 Februari 2025
Penulis



Limeida Giovani
NIM: 20210100018



DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>)	9
2. Laporan Keuangan	10
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	10
b. Tujuan Laporan Keuangan	10

c.	Bentuk Laporan Keuangan	11
3.	Variabel Dependen	12
a.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	12
4.	Variabel Moderasi.....	13
a.	<i>Return on Asset</i> (ROA).....	14
b.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	14
c.	<i>Return on Sales</i> (ROS)	15
d.	<i>Return on Capital Employee</i> (ROCE).....	15
5.	Variabel Independen	16
a.	Ukuran Perusahaan	16
b.	<i>Sales Growth</i>	17
c.	Likuiditas	18
B.	Hasil Penelitian Terdahulu	20
C.	Kerangka Pemikiran.....	23
D.	Perumusan Hipotesa.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN	30
A.	Jenis Penelitian	30
B.	Objek Penelitian	30
C.	Jenis dan Sumber Data.....	31
D.	Populasi dan Sampel	31
1.	Populasi	31
2.	Sampel.....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data	34
F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	35
1.	Variabel Dependen (Y)	35
2.	Variabel Independen (X ₁).....	36
3.	Variabel Independen (X ₂).....	36
4.	Variabel Independen (X ₃).....	37
5.	Variabel Moderasi (Z).....	37
G.	Teknik Analisis Data.....	38
1.	Statistik Deskriptif	38

2.	<i>Partical Least Square</i>	39
a.	<i>Outer Model</i>	40
b.	Validitas Konvergen.....	41
c.	Validitas Diskriminan.....	41
d.	Reliabilitas Item	42
e.	Reliabilitas Komposit	42
f.	<i>Inner Model</i>	42
1.	<i>R-squared</i>	43
2.	<i>F- squared</i>	43
3.	<i>Path Coefficient</i>	43
3.	Uji Hipotesis	44
a.	<i>P-value</i>	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
B.	Analisis Hasil Penelitian	55
1.	Analisis Deskriptif	55
2.	<i>Outer Model</i>	56
a.	Hasil Uji Validitas Konvergen	57
b.	Hasil Uji Validitas Diskriminan	59
c.	Hasil Uji Reliabilitas	60
1.	Reabilitas Item	61
2.	<i>Composite reliability</i>	61
3.	Hasil Uji Model Struktural	62
a.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
b.	Hasil Uji <i>Effect Size</i>	64
C.	Pengujian Hipotesis	64
1.	Hasil Uji <i>Path Coefficients</i>	65
D.	Pembahasan	66
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal..	66
2.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Struktur Modal	67
3.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal	68

4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.....	68
5.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.....	69
6.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.....	70
BAB V	PENUTUP	72
A.	Kesimpulan.....	72
B.	Implikasi.....	73
C.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
SURAT KETERANGAN RISET		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3.1	Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel..... 31
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel 45
Tabel 4.2	Perusahaan Sampel Penelitian 46
Tabel 4.3	Hasil Uji Ukuran Perusahaan 47
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Sales Growth</i> 49
Tabel 4.5	Hasil Uji Likuiditas 51
Tabel 4.6	Hasil Uji DER 52
Tabel 4.7	Hasil Uji ROA 54
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif 56
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Loading Factor</i> 57
Tabel 4.10	Hasil Uji AVE 59
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Cross Loadings</i> 60
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Item 61
Tabel 4.13	Hasil Uji Composite reliability 62
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi 63
Tabel 4.15	Hasil Uji <i>Effect Size</i> 64
Tabel 4.16	Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> 65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Model Awal <i>SmartPLS</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Harga Saham
Lampiran 2	Perhitungan DAR
Lampiran 3	Perhitungan TATO
Lampiran 4	Perhitungan ROA
Lampiran 5	Perhitungan EPS
Lampiran 6	Hasil Perhitungan Variabel Y dan X
Lampiran 7	Statistik Deskriptif
Lampiran 8	Uji Normalitas (<i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov</i>)
Lampiran 9	Uji Normalitas(<i>P-P PLOT Of Regression Standarized Residual</i>)
Lampiran 10	Uji Multikolinieritas
Lampiran 11	Uji Autokorelasi
Lampiran 12	Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 13	Uji Statistik t
Lampiran 14	Uji Statistik F
Lampiran 15	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)
Lampiran 16	Tabel T
Lampiran 17	Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah membawa persaingan didalam dunia bisnis semakin ketat. Agar perusahaan mampu bersaing dalam menjalankan kegiatan operasional di era globalisasi ini, maka perusahaan harus memperoleh suatu laba yang maksimal. Perusahaan dituntut mampu menjaga ketersediaan laba untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka melakukan pengembangan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Struktur modal didefinisikan sebagai pendanaan antara jangka panjang dan jangka pendek. Dalam mengambil keputusan suatu pembelanjaan seorang manajer harus mempertimbangkan secara teliti, sifat dan biaya dari sumber dana yang dipilih karena masing-masing sumber pendanaan memiliki konsekuensi finansial yang berbeda. Struktur modal menggambarkan proporsi antara modal ekuitas dan hutang yang digunakan perusahaan untuk mendukung operasionalnya. Keputusan mengenai struktur modal tidak hanya bersifat strategis, tetapi juga berdampak langsung terhadap persepsi investor tentang risiko dan potensi pengembalian investasi (Thian, 2022).

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah struktur modalnya, karena keadaan baik atau buruknya akan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, terutama apabila perusahaan memiliki hutang yang signifikan, yang akan berdampak negatif

pada kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi struktur modal suatu perusahaan adalah melihat dan menganalisis rasio keuangan yang dapat diakses dari laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang dapat menilai utang dengan ekuitas. Nilai DER membantu menentukan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian terhadap keadaan yang terjadi demi memperoleh keunggulan struktur modal dari perusahaan lain. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa menentukan seberapa banyak modal dan sumber modal apa yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya. Maka salah satu yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah keputusan menentukan struktur modal yang harus dipertimbangkan dengan bijak dan cermat melalui manajemen struktur modal.

Fenomena struktur modal yang pernah terjadi pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero) atau *ID FOOD* pada 2023 tidak serta-merta membuat anak usahanya lolos dari kasus gagal bayar utang atau PKPU. Di tengah persoalan ini, *ID FOOD* selaku induk usaha tercatat mencetak laba bersih pada 2023. Melansir laporan keuangan konsolidasi, holding BUMN pangan ini meraih laba bersih Rp100,92 miliar atau berbalik dari rugi Rp314,59 miliar pada 2022. Meski demikian, rapor penjualan *ID FOOD* menorehkan pelemahan. Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp15,23 triliun pada 2023 atau terkoreksi 3,49% year-on-year (YoY). Adapun, beban pokok juga turun 5,58% YoY menjadi Rp13,26 triliun

pada tahun lalu. Setelah diakumulasikan dengan pendapatan dan beban lainnya, *ID FOOD* meraih laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp285,84 miliar pada 2023. Capaian tersebut berbalik arah dari kinerja 2022 yang mencatatkan rugi sebelum pajak Rp260,61 miliar. Adapun, arus kas setara kas perseroan pada akhir periode 2023 tercatat sebesar Rp897,46 miliar, merosot 21,89% secara tahunan dari posisi sebelumnya Rp1,14 triliun. (sumber: <https://market.bisnis.com/read/20240808/192/1789367/keuangan-id-food-kala-anak-usaha-terjerat-pkpu-punya-kas-rp897-miliar>).

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, yang pertama yaitu Ukuran Perusahaan menurut (Erni Irmayanti Hamzah, 2021) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Ukuran perusahaan sendiri merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah laba sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Faktor yang kedua yaitu *Sales Growth* menurut (Riska Melita, dkk, 2023) mengatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh terhadap Struktur modal. *Sales Growth* sendiri merupakan kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Semakin meningkat penjualan suatu perusahaan, maka laba yang diperoleh juga meningkat.

Faktor yang ketiga yaitu Likuiditas menurut (Muhammad Rivandi dan Novriani, 2021) mengatakan bahwa Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kemampuan keuangan jangka pendek pada waktu, likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan ukuran aktiva lancar adalah aset yang mudah dikonversi menjadi kas mencakup kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau kedewasaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Ukuran perusahaan, *Sales Growth*, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur subsektor *Food and Beverage* Yang terdaftar di BEI Periode 2020-2023)”**.

B. Identifikasi Masalah

Penulis akan menjabarkan identifikasi masalah dari Skripsi ini, identifikasi masalahnya, yaitu:

1. Dalam menentukan struktur modal yang optimal perusahaan masih mengalami kesulitan.
2. Pengambilan keputusan untuk penundaan pembayaran hutang perusahaan yang masih kurang tepat.
3. Tingginya tingkat hutang mengidentifikasi bahwa semakin besarnya bahwa aset tidak digunakan dengan baik.

4. Adanya indikasi pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.
5. Adanya indikasi pengaruh antara *Sales Growth* terhadap Struktur Modal.
6. Adanya indikasi pengaruh antara Likuiditas terhadap Struktur Modal.

C. Rumusan Masalah

Setelah menjabarkan identifikasi masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal?
2. Apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan variabel moderasi Profitabilitas?
5. Apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan variabel moderasi Profitabilitas?
6. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan variabel moderasi Profitabilitas?

D. Tujuan Penelitian

Setelah menjabarkan identifikasi masalah yang sudah disampaikan sebelumnya dan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Untuk menganalisis *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Untuk menganalisis Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
4. Untuk menganalisis Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan variabel moderasi Profitabilitas.
5. Untuk menganalisis *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan variabel moderasi Profitabilitas.
6. Untuk menganalisis Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan variabel moderasi Profitabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi setiap pembacanya, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pemahaman tentang Struktur Modal yang dimiliki Perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi untuk menambah pengetahuan khususnya yang terkait dengan variabel-variabel terkait dalam bidang keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada Skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan Skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini sendiri terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta yang terakhir ada sistematika penulisan skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini berisi tentang gambaran umum teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan yang terakhir ada perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

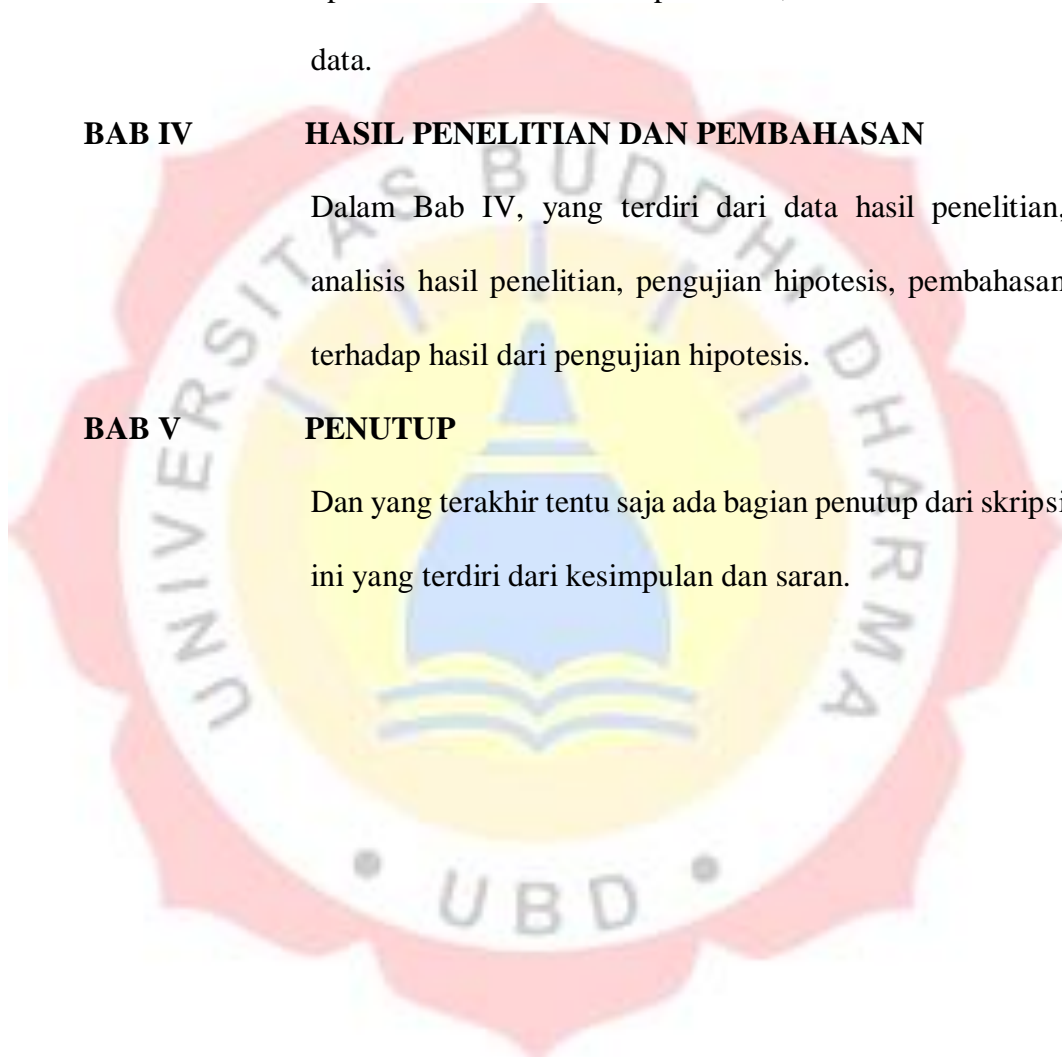
Selanjutnya dalam Skripsi ini ada Bab III, yang berisikan tentang jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, populasi serta sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV, yang terdiri dari data hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan terhadap hasil dari pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Dan yang terakhir tentu saja ada bagian penutup dari skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gambaran Umum Teori

1. *Teori Agency*

Menurut Lilis Ardini (2022) mengatakan bahwa :

“Hubungan agensi timbul ketika suatu individu dengan pemegang modal sebagai prinsipal mempekerjakan individu lain sebagai agen. Hubungan agency merupakan kontrak, baik bersifat eksplisit maupun implicit dimana principal akan meminta agen untuk melakukan tindakan dan mengambil keputusan atas nama principal. Di dalam manajemen keuangan, hubungan agensi yang pokok adalah: antara pemegang saham dan manajer, serta antara *debt holders* dengan pemegang saham.”

Menurut Febby Febiola & Vita Fitria Sari (2024) mengatakan bahwa :

“Teori agensi adalah sebagai hubungan yang timbul karena berdasarkan kesepakatan antar dua pihak. Prinsipal memberi tanggung jawab pada agen dalam kondisi akan pengambilan keputusannya yang telah sesuai dengan tujuan dan kepentingan principal.”.

Maka dapat disimpulkan bahwa Teori agensi menjelaskan hubungan antara prinsipal (pihak yang memberi) dan agen (pihak yang menjalankan) dalam konteks keputusan dan tindakan. Masalah utama dalam teori ini adalah "masalah agensi," di mana agen mungkin tidak bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal karena perbedaan informasi atau insentif. Untuk mengatasi masalah ini, prinsipal dapat menerapkan berbagai mekanisme pengawasan, insentif, dan kontrak yang dirancang untuk menyelaraskan kepentingan keduanya. Secara keseluruhan, teori agensi menyoroti pentingnya manajemen risiko dan struktur insentif dalam hubungan yang melibatkan delegasi keputusan.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Riyanto (2018) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan adalah Laporan finansial (*financial statement*), yaitu memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana Neraca yang mencerminkan nilaiaktiva, utang, dan modal sendiri, dan laporan rugi dan laba mencerminkan atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu.”

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hanafi & Halim (2012) mengatakan bahwa :

1. Menyajikan penjelasan kepada investor dan calon investor mengenai performa perusahaan melalui investasi pada saham.
2. Menilai kapabilitas perusahaan dalam pengembalian pinjaman dan bunga kreditnya.
3. Mengevaluasi kesehatan pemasok yang berpengaruh pada keberlanjutan perusahaan, termasuk penilaian terhadap keberlanjutan pemasok.
4. Jika perusahaan memberikan penjualan kredit, informasi keuangan pelanggan, khususnya kapabilitas pelanggan untuk melunasi utangnya, menjadi krusial.
5. Mengamati kesehatan perusahaan melalui perspektif karyawan.

6. Pemerintah memiliki peran dalam menetapkan pajak yang harus dibayarkan dan menentukan tingkat keuntungan yang wajar dalam suatu industri.
7. Analisis internal oleh pihak manajemen untuk menilai bagaimana perkembangan perusahaan.
8. Menilai kekuatan pesaing melalui analisis pesaing.
9. Memanfaatkan penilaian kerusakan dan kerugian yang dialami oleh perusahaan.

c. Bentuk Laporan Keuangan

1. Neraca

Laporan yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada suatu waktu tertentu (Standar Akuntansi Keuangan, 2018). Menurut (Subramanyam & Wild, 2013) merupakan persamaan akuntansi atau pun dasar system akuntansi.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan yang menyajikan kinerja operasional dan nonoperasional suatu entitas selama suatu periode waktu (Standar Akuntansi Keuangan, 2018). Menurut (Hanafi & Halim, 2012) Laporan ini menjadi dokumentasi kinerja perusahaan selama periode tertentu.

3. Laporan Aliran Kas

Laporan yang memperlihatkan aliran kas masuk dan keluar suatu entitas selama suatu periode waktu (Standar

Akuntansi Keuangan, 2018). Menurut (Brigham & Houston, 2014) memperlihatkan jumlah kas yang didapatkan dalam satu tahun tertentu.

Laporan-laporan ini bertujuan untuk menginformasikan tentang aktivitas perusahaan, mencakup investasi, pendanaan, dan operasional. Selain itu, laporan tersebut juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana strategi perusahaan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Struktur Modal

Menurut Guna & Sampurno (2018) mengatakan bahwa :

“Struktur modal adalah biaya tetap yang menunjukkan keseimbangan utang jangka panjang perusahaan dengan ekuitasnya, seperti laba ditahan atau penerbitan saham. Modal perusahaan dapat diperoleh secara internal atau eksternal. Dana internal disediakan oleh laba ditahan dan modal saham”

Menurut Rudiana (2020) mengatakan bahwa :

“Struktur modal suatu bisnis sangat penting dan berefek langsung pada keuangan bisnis. Kebutuhan modal merupakan salah satu cara merancang struktur modal sebagai optimal adalah dengan menggabungkan sumber pendanaan internal dan eksternal untuk meminimalkan biaya modal awal perusahaan sekaligus membangun struktur modal yang sesuai”

Menurut Fung (2019) mengatakan bahwa :

“Permasalahan terkait struktur modal berkaitan dengan ukuran dari struktur keuangan yang optimal. Struktur keuangan yang ideal adalah jenis diharapkan akan menghasilkan rata-rata belanja modal atau minimal dari rata-rata tertimbang untuk mempertahankan nilai bisnis. Struktur keuangan yang berlebihan akan menyebabkan biaya hutang bisnis menjadi terlalu besar, sementara struktur modal yang tidak memadai menunjukkan bahwa bisnis tidak menggunakan pembiayaan utang sehingga dapat menghasilkan penghematan pajak”

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan (*Ln Total Asset*).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Profitabilitas

Menurut Dewi & Susiartha (2017) mengatakan bahwa :

“Semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan akan memilih menggunakan keuntungan tersebut untuk membiayai kegiatan operasi”.

Menurut Pertiwi & Darmayanti (2018) mengatakan bahwa :

“Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi menggunakan lebih sedikit utang, karena perusahaan memiliki laba ditahan dan tingkat pengembalian yang tinggi”.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Tujuannya untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu:

a. ROA (*Return on Asset*)

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus rasio Pengembalian Aset sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. ROE (*Return on Equity*)

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung dari penghasilan (income) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). *Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Rumus *Return on Equity* adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

c. ROS (*Return on Sales*)

Return on Sales merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut margin operasional (*operating margin*) atau Margin pendapatan operasional (*operating income margin*). Berikut rumus untuk menghitung *Return on Sales* :

$$\text{ROS} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d. ROCE (*Return on Capital Employee*)

Return on Capital Employed (ROCE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah ekuitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar. ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Laba sebelum pengurangan pajak dan bunga dikenal dengan istilah "EBIT" yaitu *Earning Before Interest and Tax*. Berikut adalah 2 rumus yang sering digunakan untuk menghitung ROCE :

$$\text{ROCE} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan Bunga}}{\text{Modal Kerja}}$$

atau

$$\text{ROCE} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan Bunga}}{\text{Total Aset-Kewajiban}}$$

5. Ukuran perusahaan

Menurut Limajatini et al., (2017) mengatakan bahwa :

“Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan yaitu besar atau kecilnya perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh total asset, jumlah laba, total penjualan, dan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan”.

Menurut Hamzah (2021) mengatakan bahwa :

“Ukuran besar atau kecilnya sebuah perusahaan dapat tercermin melalui beberapa indikator, termasuk total aktiva, omzet, serta rata-rata dari total omzet dan total aktiva”

Berikut merupakan rumus ukuran perusahaan:

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Berdasarkan uraian yang diatas dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar pula.

6. *Sales Growth*

Menurut Farisa & Widati (2017) mengatakan bahwa :

“Penjualan yang meningkat dari waktu ke waktu atau dari setiap tahunnya disebut pertumbuhan penjualan. Tingkat Penjualan yang meningkat dapat bermanfaat pada keunggulan bisnis, jadi manajerial harus mempertimbangkan pertumbuhan penjualan yang tinggi saat memilih struktur modalnya.”

Menurut Ratri & Christianti (2017) mengatakan bahwa :

“Pertumbuhan ini akan meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak, sehingga pendanaan perusahaan yang menggunakan utang dengan beban bunga sebagai pengurang pajak dapat meningkatkan laba bersih sehingga laba per saham juga ikut meningkat”

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang baik, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mampu menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif stabil dinilai lebih aman untuk menggunakan hutang dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan tingkat penjualan perusahaan yang tidak stabil, karena dinilai memiliki kemampuan untuk menanggung beban atas pinjaman (biaya bunga) yang lebih tinggi.

Dengan mengetahui pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun, maka perusahaan dapat menentukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan penjualan pada tahun berikutnya. Rumus untuk mengukur *sales growth* adalah:

$$\text{Sales Growth :} \\ \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1} \times 100 \%$$

7. Likuiditas

a. Pengertian

Menurut (Muhammad Rivandi dan Novriani, 2021) mengatakan bahwa :

“Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kembalikemampuan keuangan jangka pendek pada waktu, likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan ukuran aktiva lancar adalah aset yang mudah dikonversi menjadi kas mencakup kas, surat berharga, piutang dan persediaan.Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau kedewasaan.”

Sedangkan menurut (Nur Cahyani , 2014) mengatakan bahwa :

“Suatu perusahaan dengan tingginya likuiditas mempunyai arti kalau terdapat kemampuan untuk bisa melunasi kewajiban jangka pendeknya yang dapat membuat mereka cenderung meminimalkan total utang sehingga berdampak penurunanp ada struktur modal. Likuiditas yang tinggi pada perusahaan dapat terjadi karena mereka memiliki sumber dana dari dalam yang banyak dan akan digunakan terlebih dahulu untuk memenuhi kegiatan operasional maupun investasinya sebelum mereka menggunakan sumber dana dari luar seperti utang. “

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Likuiditas adalah kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat menggunakan aset lancar seperti kas.

b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Menurut (Hery, 2017) terdapa 3 jenis rasio likuiditas yaitu :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi likuiditas perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset untuk menutupi utang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset yang lebih likuid (kas, piutang, dan aset lancar lainnya) untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Dengan mengeluarkan persediaan dari perhitungan hal ini penting karena persediaan mungkin tidak selalu dapat dijual dengan cepat atau mungkin tidak segera mengubah menjadi kas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang lebih likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan menggunakan kas dan setara kas. Ini adalah rasio yang paling ketat untuk menilai likuiditas, menunjukkan seberapa banyak kewajiban yang dapat dilunasi dengan kas yang tersedia. Rasio ini sangat penting untuk menilai ketahanan perusahaan dalam situasi darurat atau ketika akses ke kredit terbatas.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

B. Tabel Penelitian Terdahulu

Penelitian saat ini menggunakan beberapa jurnal dari Penelitian terdahulu, yang tujuannya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini adalah hasil penelitian yang menurut peneliti sudah relevan:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Chriestin Clark	2024	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan likuiditas, terhadap Struktur Modal	Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Profitabilitas (X2) Likuiditas (X3) Struktur Modal (Y)	Pemahaman ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
2	Devy Tania Nabila	2023	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur	Pengaruh Profitabilitas (X1) Struktur Aktiva (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Struktur Modal (Y)	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
3	Siska Novita Saragih, Swarmilah Hariani	2023	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal	Pengaruh Likuiditas (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Pertumbuhan Penjualan (X3) Struktur Modal (Y)	Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

4	Muhamad Yus	2024	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal	Pengaruh Profitabilitas (X1) Struktur Aktiva (X2) Pertumbuhan Penjualan (X3) Ukuran Perusahaan (X4) Kebijakan Dividen (X5) Struktur Modal (Y)	Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
5	Suseno Hadi Purnomo, Novianti Fua	2024	Pengaruh Likuiditas & Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur	Pengaruh Likuiditas (X1) Kebijakan Dividen (X2) Struktur Modal (Y)	Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
6	Anissa Nauli Sinaga, dkk	2023	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Perputaran Aktiva, Ukuran perusahaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur	Pengaruh Profitabilitas (X1) Likuiditas (X2) Perputaran Aktiva (X3) Ukuran Perusahaan (X4) Kebijakan Dividen (X5) Pertumbuhan Penjualan (X6) Struktur Modal (Y)	Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
7	Anya Reza Ayu Dewanti	2024	Pengaruh Struktur	Pengaruh Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas sebagai

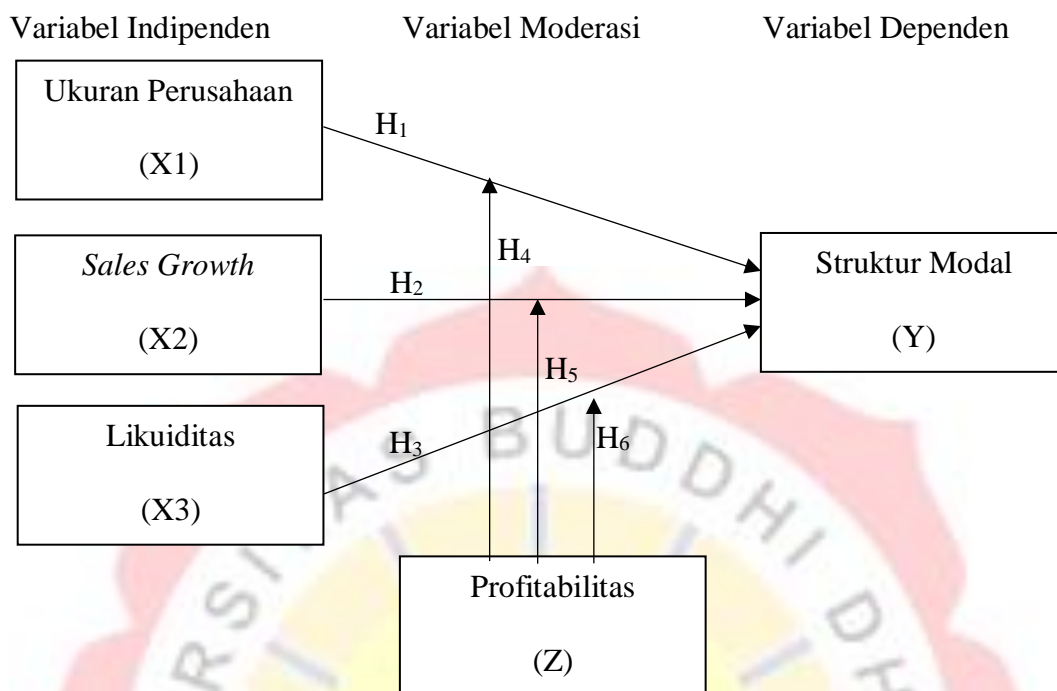
			Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	Ukuran Perusahaan (X2) Growth Opportunity (X3) Struktur Modal(Y) Profitabilitas (Z)	variabel moderasi berpengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal
8	Indri Setyani, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani	2022	Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas	Analisis Pengaruh Likuiditas(X1) Ukuran Perusahaan(X2) Risiko Bisnis(X3) Struktur Modal(Y) Profitabilitas(Y)	Profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal
9	Adam Afiezan, dkk.	2022	Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	Pertumbuhan Penjualan(X1) Struktur Aktiva(X2) Ukuran Perusahaan(X3) Harga Saham(X4) Struktur Modal(Y) Profitabilitas(Z)	Profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan antara Sales Growth terhadap Struktur Modal
10	Riska Melita, dkk.	2023	Pengaruh Ukuran	Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1)	Profitabilitas sebagai

			Perusahaan,dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	Pertumbuhan Penjualan(X2) Struktur Modal(Y) Profitabilitas (Z)	variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan antara Sales Growth terhadap Struktur Modal
11	Haszaghi Ramadhan Zuhri, Jeni Susyanti, Ety Saraswati	2024	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Melalui Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI	Pengaruh Profitabilitas (X1) Likuiditas(X2) Struktur Aktiva (X3)Struktur Modal(Y) Kebijakan Dividen(Z)	Profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal

Sumber : Jurnal penelitian terdahulu.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka yang digunakan pada penelitian ini yaitu memperhatikan hubungan secara parsial antara variabel yang di teliti. Adapun penggambaran dari kerangka penelitian yang di lakukan adalah sebagai berikut :



D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis dikaitkan sebagai dugaan sementara, hipotesis menyampaikan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan diuji yaitu variabel independen berupa ukuran perusahaan, *sales growth*, likuiditas terhadap variabel dependen yaitu struktur modal dengan variabel moderasi yaitu profitabilitas.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan atau pendapatan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan

biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Hasil uji hipotesis menurut (Riska Melita, dll, 2023) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

2. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ketahun. Semakin meningkat penjualan suatu perusahaan, maka laba yang diperoleh juga meningkat. Perusahaan yang memiliki penjualan relatif stabil akan memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan hutang lebih besar lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil

Hasil uji hipotesis menurut (Siska Novita Saragih, Swarmilah Hariani, 2023) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI 2017-2020. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut dapat disimpulkan hipotesis dalam

penelitian ini yaitu:

H2 : *Sales Growth* Berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kembalikemampuan keuangan jangka pendek pada waktu, likuiditas perusahaanditunjukkan dengan ukuran aktiva lancar adalah aset yang mudah dikonversi menjadi kas mencakup kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih.

Hasil uji hipotesis menurut (M. Rivandi dan Novriani, 2021) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan sub *Property & Real Estate* di BEI 2015-2019. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H3 : Likuiditas Berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perseroan mampu dikatakan sebagai keseluruhan asset maupun keseluruhan pendapatan bersih dan bahwa dalam menentukan skala perseroan baik kecil maupun besar berdasar dari keseluruhan asset, pendapatan maupun penjualan.

Profitabilitas yaitu rasio guna mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Secara umum perusahaan menginginkan penghasilan utama dijadikan sebagai biaya investasi, jika sumber alternatifnya merupakan pengeluaran hutang selanjutnya baru menerbitkan saham sebagai alternatif pembiayaan lainnya.

Hasil uji hipotesis menurut (Anya Reza Ayu Dewanti, 2024) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel perusahaan perbankan di BEI 2020-2022. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H4 : Ukuran perusahaan Berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.

5. Pengaruh *Sales Growth* terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi

Pertumbuhan perusahaan merujuk pada kemampuan mempertahankan posisi ekonomi di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usaha dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur atau gambaran tentang efektifitas kinerja manajemen ditinjau

dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Hasil uji hipotesis menurut (Adam Afiezan, dkk., 2022) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H5 : *Sales Growth* Berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.

6. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kemampuan keuangan jangka pendek pada waktu, likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan ukuran aktiva lancar adalah aset yang mudah dikonversi menjadi kas mencakup kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau kedewasaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Sebagai ukuran kinerja perusahaan, profitabilitas ditampilkan dalam laporan laba rugi. Sementara itu, rasio profitabilitas perusahaan dapat mengindikasikan seberapa sukses para manajernya

menghasilkan laba.

Hasil uji hipotesis menurut (Diana Dwi Astuti dan Chusnul Hotima, 2016) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H6 : Likuiditas Berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yaitu untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi yang bersumber dari laporan keuangan pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angkadan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

B. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek Penelitian adalah pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), *Sales Growth* (X2), Likuiditas (X3), terhadap Struktur Modal (Y) dengan Profitabilitas (Z) sebagai Variabel Moderasi.

Objek penelitian ini berasal dari laporan keuangan pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023 secara berturut-turut yang meliputi laporan tahunan perusahaan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang diambil untuk sampel dalam penelitian adalah data sekunder dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan oleh perusahaan tiap tahunnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang telah diolah dan telah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), data di download pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Asrulla, Risnita, dll, 2023) mengatakan bahwa Populasi adalah seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2023.

Tabel III.1

Perusahaan Yang Terdaftar

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Sektor	Subsektor
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman

2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
4	BTEK	Bumi Teknokultura unggul Tbk	14/05/2004	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
5	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk	08/05/1995	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/20217	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22/01/2020	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
13	GHOKI	Bayung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman

15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20/10/2002	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/2014	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman

28	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading	02/07/1990	Barang Konsumsi	Makanan & Minuman

Sumber : <https://www.rotogravureindonesia.co.id/2021/07/30-daftar-perusahaan-food-and-beverage-terdaftar-di-bei.html>

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel ditentukan dengan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria dari sampel penelitian ini :

- a. Perusahaan dalam sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
- b. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di BEI tahun 2020-2023.
- c. Perusahaan yang mengalami kerugian dalam laporan keuangannya.
- d. Perusahaan yang tidak memakai nilai mata uang rupiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa

laporan tahunan perusahaan pada sektor *Food & Beverage* yang mempublikasikan empat tahun secara berturut turut yang dimulai tahun 2020-2023 bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini data dokumentasi berupa data laporan tahunan perusahaan sektor *Food & Beverage* yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dari tahun 2020 - 2023.

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Variabel Dependen dan Variabel Independent serta Variabel Moderasi. Variabel Dependent dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal (Y), Variabel Independent yaitu Ukuran Perusahaan (X1), *Sales Growth* (X2), Likuiditas (X3) dan Variabel Moderasi yaitu Profitabilitas (Y).

1. Variabel Dependent

Variabel dependen atau bisa di sebut juga variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruhi oleh variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal yaitu sumber pendanaan perusahaan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Devy Tania Nabila, 2023) struktur modal dapat diukur melalui perbandingan total hutang dengan total ekuitas. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan *Debt Equity Ratio*

(DER), dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Independent

Variabel Independen (Variabel X) adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya atau mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dimana dalam penelitian ini variabel independennya adalah :

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan jumlah total aset perusahaan yang dapat digunakan untuk operasi perusahaan dapat. (Hery, 2017) menyatakan bahwa skala besar kecilnya suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai ukuran perusahaan. peneliti menerapkan perhitungan Logaritma Natural (Ln) dari total aset yang dimiliki perusahaan dalam melihat ukuran perusahaan (size) dalam penelitian ini, dan rumusnya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$SIZE = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

b. Sales Growth

Sales Growth yaitu kenaikan atau penurunan kinerja suatu perusahaan yang diukur melalui indikator penjualan dari waktu ke waktu. Peningkatan kinerja dan stabilitas keuangan yang terkait dengan *Sales Growth* dapat membantu sumber pendanaan

perusahaan untuk lebih baik lagi. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan *Sales Growth*, dengan rumus sebagai berikut :

$$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ Tahun\ Ini - Penjualan\ Tahun\ Lalu}{Penjualan\ Tahun\ Lalu} \times 100\%$$

c. Likuiditas

Menurut (Muhammad Rivandi dan Novriani, 2021) mengatakan bahwa Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kemampuan keuangan jangka pendek pada waktu, likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan ukuran aktiva lancar adalah aset yang mudah dikonversikan menjadi kas mencakup kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau kedewasaan. Dengan Likuiditas, dengan rumus sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$$

3. Variabel Moderasi

Menurut (Moh. Bagus Setiawan, 2024) mengatakan bahwa Variabel moderasi adalah variabel independen yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lain dengan variabel dependen. Variable moderasi yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu Profitabilitas dimana dalam penelitian diukur dengan adalah *Return On Aseet* (ROA) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

G. Teknik analisis data

Teknik Analisis Data Analisis data menggunakan bantuan komputer dengan bantuan *Software Program Smart PLS for Windows* tanpa menggunakan perhitungan manual. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui disperse atau distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hasil hipotesis.

1. Stastistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan dalam mendeskripsikan suatu data dilihat dari nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (Imam Ghozali, 2023).

2. *Partial Least Square – Structural Equation Modeling*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* atau PLS-SEM. PLS merupakan bentuk teknik analisis statistik *multivariant* yang dapat digunakan untuk membandingkan beberapa variabel respons dan penjelas, serta merupakan salah satu dari beberapa metode statistik dengan basis kovarians (SEM). PLS-SEM dirancang untuk menangani permasalahan pada regresi berganda untuk penelitian-penelitian yang memiliki data sampel berukuran kecil, data dengan missing value, maupun multikolinearitas.

PLS-SEM dapat digunakan untuk menganalisis data dengan berbagai pengukuran serta model reflektif, formatif, dan campuran. Dalam hal ini, PLS-SEM menawarkan fleksibilitas dalam analisis dan pengolahan data penelitian serta memungkinkan analisis hubungan antar-variabel yang kompleks, sehingga PLS-SEM cocok digunakan untuk berbagai model penelitian. PLS-SEM juga merupakan suatu metode non-parametrik yang tidak membuat asumsi distribusional sehingga dapat diestimasi menggunakan jumlah sampel yang kecil maupun besar serta variabel yang memiliki distribusi data tidak normal.

Model PLS-SEM dibentuk dari dua elemen, yaitu *outer model* (*measurement model*) dan *inner model* (*structural model*). *Outer model* menjelaskan mengenai hubungan antara variabel-variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel-variabel laten yang membentuk sebuah model penelitian.

Analisis dan olah data PLS-SEM pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak (*software*) yaitu *SmartPLS* versi 3.0. Melalui *software SmartPLS*, analisis PLS-SEM dipermudah dengan adanya perhitungan algoritma PLS-SEM dan bootstrapping yang dapat dilakukan secara langsung.

a. *Outer Model* (Model Pengukuran)

Model pengukuran digunakan untuk melakukan pengujian terhadap validitas, reliabilitas, serta multikolinearitas suatu variabel yang akan diteliti serta memberikan informasi mengenai kualitas indikator yang menjadi dasar model penelitian. Pengujian validitas yang umumnya digunakan dalam analisis PLS-SEM adalah *convergent validity* (validitas konvergen) dan *discriminant validity* (validitas diskriminan). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *item reliability* (reliabilitas item) dan *composite reliability* (reliabilitas komposit).

b. Validitas Konvergen

Validitas konvergen menggambarkan seberapa dekat suatu indikator dengan indikator lainnya yang mengukur variabel yang sama. Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan:

1. *Factor loadings*. Nilai *factor loadings* mengukur korelasi antara variabel laten dengan indikator yang mengukur variabel tersebut. Secara umum, suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *factor loadings* di atas atau lebih dari ($>$) 0,7.
2. *Average Variance Extracted (AVE)*. AVE adalah ukuran jumlah varians suatu variabel dalam kaitannya dengan varians akibat kesalahan pengukuran. Secara umum, nilai AVE yang dapat diterima adalah di atas atau lebih dari ($>$) 0,5.

c. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan mengacu pada ketidakterkaitan suatu indikator dengan indikator variabel laten lainnya, dengan tujuan untuk memverifikasi bahwa suatu variabel menunjukkan hubungan yang lebih kuat dengan indikatornya sendiri dibandingkan dengan indikator variabel lainnya. Pengukuran validitas diskriminan dapat dilakukan dengan *Cross loadings*. *Cross loadings* mengukur seberapa tinggi muatan suatu indikator pada variabel-variabel penelitian. Secara umum, nilai *cross loadings* yang baik dapat dinyatakan dengan nilai muatan indikator pada variabel latennya di

atas atau lebih besar ($>$) 0.2 dari nilai muatan indikator tersebut pada variabel lain.

d. Reliabilitas Item

Reliabilitas item (indikator) adalah konsistensi kumpulan indikator yang menggambarkan sejauh mana indikator-indikator tersebut mengukur hal yang sama. Pengukuran untuk mengetahui apabila suatu indikator reliabel dapat dilakukan dengan *Cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* merupakan korelasi rata-rata setiap indikator berdasarkan skala pengukuran. Pada umumnya, nilai *Cronbach's alpha* yang diterima adalah di atas atau lebih besar ($>$) dari 0,7 dan menyatakan bahwa suatu indikator reliabel.

e. Reliabilitas Komposit

Reliabilitas komposit mengukur konsistensi variabel dengan menghitung varians bersama indikator-indikator yang mencerminkan variabel tersebut serta terjadinya error dalam pengukuran. Nilai reliabilitas komposit dapat dilihat dari nilai ρ_a dan ρ_c , dimana semakin tinggi nilai ρ_a dan ρ_c , semakin kuat keterkaitan antar indikator-indikator suatu variabel. Nilai ρ_a dan ρ_c yang dapat diterima pada umumnya adalah di atas atau lebih besar ($>$) dari 0,7.

f. *Inner Model (Model Struktural)*

Model struktural digunakan untuk menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel-variabel laten penelitian. Pada model struktural, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan hubungan antar variabel laten, seperti *R-squared*.

1. *R-squared*

R-squared (R^2) merupakan koefisien determinasi yang menentukan proporsi varians pada suatu variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya. Menurut Hair et al. (2011) dan Hair et al (2013), nilai R^2 untuk variabel laten endogen dapat dinyatakan dengan tolak ukur 0,25 (lemah), 0,5 (sedang), dan 0,75 (*substansial*).

2. *F-squared*

Cohen's f-squared (f^2) merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel lainnya yang tidak dijelaskan (Morse, 2023). Tolak ukur nilai (f^2) pada SmartPLS adalah $< 0,02$ (diabaikan), $\geq 0,02$ (kecil), dan $\geq 0,15$ (disignifikan).

3. *Path Coefficient*

Koefisien jalur adalah bobot regresi linier yang telah di standardisasi untuk menguji kemungkinan hubungan kausal antara variabel-variabel statistik dalam pendekatan SEM. Pada

koefisien jalur akan ditemukan nilai rata-rata, nilai tengah, standar deviasi, *T-value*, dan *P-value*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan mengamati hasil *P-value* dalam penjabaran koefisien jalur yang ditentukan menggunakan metode *bootstrapping* dengan *SmartPLS* yaitu prosedur *resampling* dengan cara mengambil sampel ulang dari sampel tersebut sehingga memungkinkan nilai sampel yang lebih besar dan menghasilkan distribusi sampel yang lebih kuat.

a. *P-value*

P-value adalah nilai probabilitas untuk memperoleh hasil yang sama atau lebih ekstrem secara acak dari observasi sesungguhnya. *P-value* menggambarkan tingkat signifikansi hubungan parsial pada variabel-variabel penelitian yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang ada. Pada umumnya, nilai *P-value* yang dapat diterima adalah sama atau kurang dari $\leq 0,05$.